

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan 28 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2018. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan menggunakan regresi logistic biner, dapat disimpulkan.

Dari hasil uji *Logistic Binary* dapat dibuktikan, semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka kemungkinan perusahaan tersebut mendapatkan opini audit going concern. Pada uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Dari ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap pemberian opini audit going concern yang dilakukan oleh auditor. Dimana aspek dalam pemberian opini audit going concern diantaranya didasarkan pada ketiga variabel yang dipilih yaitu pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.

6.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis mencoba untuk memberi masukan bagi berbagai pihak-pihak yang terkait khususnya para auditor dalam melakukan tugas untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan.

1. Bagi penulis untuk terus menambah wawasan dan pengetahuan secara luas dengan banyak membaca buku dan mengamati kejadian nyata di lapangan.

2. Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur evaluasi kinerja perusahaan serta pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan untuk perusahaan di masa depan.
3. Bagi investor dan calon investor diharapkan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang digunakan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
4. Untuk akademik dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan dan meng-*update* buku-buku referensi yang sudah ada di perpustakaan.
5. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian dengan objek yang berbeda misalnya perusahaan sektor keuangan untuk memperoleh konsistensi hasil penelitian.
6. Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur dari periode 2016 hingga periode 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada penelitian selanjutnya dapat digunakan sampel lain yang ada di Bursa Efek Indonesia dan menambahkan periode di atas 3 tahun.

